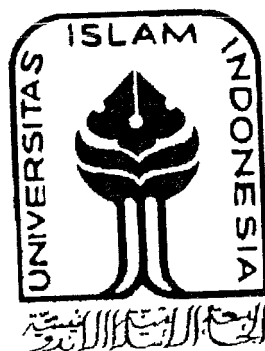


**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nama : Yulian Suseno

No. Mhs : 01 312 201

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bank Dan Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta

Disusun Oleh: YULIAN SUSENO
Nomor mahasiswa: 01312201


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 18 September 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Yunan Najamudin, MBA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Syaiful Ishak, M.Bus, Ph.D



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dengan judul:

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bank Dan Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.

Disusun oleh

Nama: Yulian Suseno

No Mhs: 01 312 201

Fak/Jur: Ekonomi/Akuntansi

Yogyakarta.....Agustus, 2006

Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erna Hidayah', written in a cursive style with a long horizontal stroke extending to the right.

(Erna Hidayah, Dra., M.Si,Ak.)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Agustus 2006

Penulis,

Yulian Suseno

Abstraksi

Penelitian ini mengungkapkan hasil dari studi empiris yang menganalisa tentang Pengaruh Kinerja keuangan terhadap harga saham, dengan variabel dari kinerja keuangan yang digunakan adalah ROI, ROE, EPS, DPS, DY, DP, PER, dan MBVR. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tergabung dalam perusahaan Bank dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEJ selama periode pengamatan, dan selalu mengeluarkan laporan keuangan selama periode pengamatan tersebut. Penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan alat analisis regresi berganda; apakah kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan atau tidak terhadap harga saham pada perusahaan yang bank dan lembaga keuangan yang terdaftar di BEJ.

Penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROI, ROE, EPS, DPS, DY, DP, dan PER terhadap harga saham, tetapi terdapat pengaruh yang signifikan antara MBVR dengan harga saham.

MOTTO

“Jadikan sesuatu itu menjadi indah, karena dengan keindahan hidup menjadi bergairah”

(Orang bijak)

“Tidak ada sesuatu yang lebih baik dari akal yang diperindah dengan ilmu dan ilmu yang diperindah dengan kebenaran dan kebenaran yang diperindah dengan kebaikan dan kebaikan yang diperindah dengan Taqwa”

(Ulama)

“Jadilah diri sendiri dan jangan pernah lupakan orang dibelakangmu”

“Lakukanlah segala sesuatu dengan ikhlas dan mengharap ridho dariNya”

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbilalamin. Begitu dalam rasa syukur yang ingin Penulis sampaikan atas kebahagiaan menyelesaikan skripsi ini. Usaha tiada arti tanpa izin dan petunjuk dari Nya.

Dalam suci kau berikan nafas, jiwa, dan rasa. Terima kasih Ya Allah untuk energi, inspirasi dan doa-doa yang terjawab, Sang penguasa atas suka duka yang telah Kau berikan. Akhirnya sebuah kisah panjang ini berawal dan berakhir sebagaimana harusnya.

Sholawat serta salam tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan contoh-contoh yang berharga, yang menunjukkan kebebasan belajar tanpa batas waktu.

Sungguh banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Namun semua itu menjadi sebuah pengalaman dan tantangan tersendiri untuk dapat menyelesaikannya dengan baik. Penulis yakin bahwa dimana ada kemauan pasti ada jalan keluar. Dengan usaha serta petunjuk dari Allah SWT, sesuatu yang sulit sekalipun Insya Allah dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bank Dan Lembaga Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta” ini disusun untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar

sarjana jenjang strata-I program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dari hati yang paling dalam Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Erna Hidayah, Msi,Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan kepada Penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ayah dan Ibu (The Big Boss) yang dengan cinta dan sayangnya selalu memberikan dukungan baik materi maupun spirit serta doa-doanya.
3. Adikku Dewi Amalia, Saudara- saudaraku, terima kasih atas dukungannya.
4. My Bad Friend: Puguh(Kingkong), Iwan(kemin), Koko(Bero), yang selalu menemani hari-hariku (matur nuwun dab.....)
5. Bunga-bunga yang pernah mengisi hatiku dan menemaniku.
6. Ruby (H 2731 HD) yang selalu setia mengantarkanku kemanapun.
7. PC, TV, Radio, Kaset yang selalu menemani kisahku dan memberikan banyak inspirasi.
8. Teman- temanku di Fakultas Ekonomi UII terima kasih atas bantuannya.
9. Dan terakhir para musisi rock 'n roll dan sahabat-sahabatku. Mereka yang selalu membuat tersenyum, yang tetap indah kala ada maupun tiada. Mereka yang tahu tanpa disebut satu persatu. Mereka adalah harta karun pemberian Allah. Sungguh beruntung karena mereka semua Penulis merasa begitu kaya di usia muda.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Abstraksi.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. BATASAN MASALAH.....	5
1.4. TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.5. MANFAAT PENELITIAN.....	6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. TINJAUAN TEORITIS.....	7
2.1.1. PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN.....	7
2.1.2. SIFAT LAPORAN KEUANGAN.....	8
2.1.3. KETERBATASAN LAPORAN KEUANGAN.....	9

2.1.4. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN.....	11
2.1.5. BENTUK LAPORAN KEUANGAN.....	11
2.1.6. LAPORAN KEUANGAN BANK.....	16
2.1.7. PASAR MODAL.....	18
2.1.7.1. Saham.....	18
2.1.7.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	19
2.1.8. ANALISIS KINERJA KEUANGAN.....	20
2.1.8.1. Pengertian Analisis Kinerja Keuangan.....	20
2.1.8.2. Pengertian Rasio Keuangan.....	20
2.2. PENELITIAN TERDAHULU.....	23
2.3. PERUMUSAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	24
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. POPULASI DAN SAMPEL.....	30
3.2. DATA DAN SUMBER DATA.....	31
3.3. VARIABEL DAN PENGUKURAN VARIABEL.....	31
3.4. TEKNIK ANALISIS.....	33
 BAB IV. ANALISA DATA.	
4.1. PENGOLAHAN DATA.....	41
4.1.1. Hasil Analisis.....	41

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN.....	52
5.2. SARAN.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pembagian Sampel.....	31
Tabel 3.2. Pengukuran Autokorelasi.....	37
Tabel 4.1. Nama-nama Perusahaan Sampel.....	40
Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	46
Tabel 4.5. Hasil Pengujian secara Simultan.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan pasar modal Indonesia sudah semakin pesat. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Biasanya dalam pasar modal dikeluarkan berupa informasi keuangan dalam pengambilan keputusan serta untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Untuk pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Secara umum kegunaan dari informasi keuangan adalah sebagai dasar prediksi bagi pemakainya. Informasi mempunyai peran yang sangat besar dalam keputusan investasi. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan adalah investor, karyawan, pemberi pinjaman (*kreditur*), pemasok (*supplier*), pelanggan, pemerintah dan masyarakat. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena informasi ini menunjukkan prestasi perusahaan pada periode tersebut. Namun demikian, informasi keuangan bukan informasi yang sifatnya absolut atau mutlak dalam pengambilan keputusan bagi investor. Untuk kondisi Pasar Modal Indonesia, pertimbangan membeli dan menjual saham pada praktiknya masih banyak

didasarkan pada informasi non akuntansi seperti, dengan melihat daftar peringkat saham. Informasi tersebut berguna sebagai pengurang ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

Pengertian pasar modal yang dalam terminology bahasa Inggris disebut *Stock Exchange* atau *Stock Market* adalah: “*An organized market or exchange where share (stock) are trade*” yaitu suatu pasar yang terorganisir dimana berbagai jenis efek-efek diperdagangkan dan disebut sebagai bursa efek. Bursa efek atau *stock exchange* adalah suayu sistem terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek ini antara lain adalah untuk menjaga komunitas asar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

Pengertian bursa efek menurut UUPM No. 8/1995 pasal 1 adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa efek ini dapat berjalan dengan baik apabila informasi yang relevan yang ada didalamnya.

Terjadinya badai krisis moneter yang mengguncangkan di Indonesia pada tahun 1997 dan kondisi keamanan serta politik yang tidak menentu semakin memperburuk kondisi perekonomian negara kita, dan secara langsung berpengaruh pada aktifitas pasar modal yang selanjutnya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham yang akhirnya berdampak pada perubahan saham. Dengan kondisi seperti ini,

maka peranan informasi menjadi penting bagi investor. Informasi dapat diperoleh dari eksternal dan internal perusahaan. Eksternal berhubungan dengan kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah dan lain-lain. Sedangkan dari internal perusahaan dapat di peroleh dari laporan keuangannya.

Keterbukaan informasi masih menjadi kendala utama untuk perkembangan bursa karena menjadi penyebab utama bursa efek tidak efisien. Kualitas informasi menjadi tumpuan utama bagi pemodal untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang didistribusikan kepada masyarakat harus bersifat tulus, terbuka, integritas dan tepat waktu. Tulus berarti, informasi yang disampaikan sesuai dengan kenyataan, bukan merupakan rekayasa pihak emiten seperti rekayasa keuangan. Makna terbuka adalah informasi yang disampaikan bukan hanya informasi yang baik atau bagus tentang perusahaan, tetapi juga informasi buruk tentang kinerja perusahaan. Integritas berarti penyampaian informasi bersifat konsisten dan bertanggung jawab, karena informasi yang bersifat tidak konsisten dan tidak bertanggung jawab akan menyesatkan masyarakat pemodal. Terakhir harus tepat waktu artinya jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi 'rahasia umum'

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap pertumbuhan laba ataupun harga saham. Analisis laporan keuangan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teoritis

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Analisis keuangan tergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian yang bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan resiko perusahaan.

Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak yang berada dalam perusahaan, maupun pihak yang berada di luar perusahaan.

Menurut Munawir (2000; 2) pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

“Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Dalam prinsip-prinsip akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia Jakarta 1974) yang dikutip dari buku analisa laporan keuangan Munawir dikatakan bahwa : “ laporan keuangan adalah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana”.

Menurut Djarwanto PS (1984; 2) pengertian laporan keuangan adalah : “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan”.

2.1.2. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan oleh pihak manajemen yang bersangkutan.

Laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progress report*, laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara lain :

1. Fakta yang telah dicatat
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi.
3. Pendapat pribadi.

Fakta-fakta yang telah dicatat, laporan keuangan dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi. Pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lampau dan jumlah

uang yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut.

Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi, berarti data yang dicatat didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.

Pendapat pribadi, dimaksudkan bahwa walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan yang sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.

2.1.3. Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final. Karena itu semua jumlah-jumlah atau hal-hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasai di mana dalam *interim report* ini terdapat pendapat-pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh akuntan atau manajemen yang bersangkutan.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan

- standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah. Laporan keuangan dibuat berdasarkan konsep yang *concern* atau anggapan bahwa perusahaan akan berjalan terus sehingga aktiva tetap dinilai berdasarkan nilai-nilai historis atau harga perolehan dan pengurangannya dilakukan terhadap aktiva tetap tersebut sebesar akumulasi depresiasinya. Karena itu angka yang tercantum dalam laporan keuangan hanya merupakan nilai buku yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang maupun nilai gantinya.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, di mana daya beli uang tersebut semakin menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti tingkat harga.
 4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dalam satuan uang; misalnya reputasi dan prestasi perusahaan, adanya beberapa pesanan yang tidak dapat dipenuhi atau adanya kontrak-kontrak pembelian maupun penjualan yang telah disetujui, kemampuan serta integritas manajernya.

2.1.4. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

2.1.5. Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak, terdiri dari :

Neraca

Neraca menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun pada saat penutupan buku. Neraca ini memuat aktiva (harta kekayaan yang dimiliki perusahaan), hutang (kewajiban perusahaan untuk membayar dengan uang atau aktiva lain kepada pihak lain pada waktu tertentu yang akan datang), dan modal sendiri (kelebihan aktiva di atas hutang).

1. Aktiva

Aktiva merupakan sumber ekonomi yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatannya. Aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam produk berikutnya. Penyajian pos-pos aktiva lancar di dalam neraca didasarkan pada urutan likuiditasnya dimulai dari aktiva yang paling likuid sampai dengan aktiva yang paling tidak likuid.

Yang termasuk kelompok aktiva lancar (likuid) adalah :

- a. Kas atau uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para pelanggan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau *demand* deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali (dengan menggunakan cek atau bilyet) setiap saat diperlukan oleh perusahaan.
- b. Investasi jangka pendek (surat-surat berharga) adalah investasi yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud untuk memanfaatkan uang kas yang untuk sementara belum dibutuhkan dalam operasi.
- c. Piutang wesel, yaitu tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel atau perjanjian yang diatur dalam undang-undang. Karena wesel pembuatannya diatur undang-undang

maka mempunyai kekuatan hukum dan lebih terjamin pelunasannya dan piutang wesel dapat diperjualbelikan atau didiskontokan.

- d. Piutang dagang, yaitu tagihan kepada pihak lain (kepada kreditur atau pelanggan) sebagai akibat adanya penjualan barang dagangan secara kredit.
- e. Persediaan, untuk perusahaan yang dimaksud dengan persediaan adalah semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih di gudang atau belum laku dijual. Untuk perusahaan manufaktur (yang memproduksi barang) maka persediaan yang dimiliki meliputi ;
(1) persediaan bahan mentah, (2) persediaan barang dalam proses, dan
(3) persediaan barang jadi.
- f. Piutang penghasilan, yaitu penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasa atau prestasinya, tetapi belum diterima pembayarannya, sehingga merupakan tagihan.
- g. Persekot atau biaya yang dibayar dimuka, yaitu pengeluaran untuk memperoleh jasa atau prestasi dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum dinikmati oleh perusahaan pada periode ini melainkan pada periode berikutnya.

Aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun). Yang termasuk aktiva tidak lancar adalah :

- a. Investasi jangka panjang, berupa (1) saham dari perusahaan lain, obligasi atau pinjaman kepada perusahaan lain, (2) aktiva tetap yang

tidak ada hubungannya dengan usaha perusahaan, ataupun (3) dalam bentuk dana-dana yang sudah mempunyai tujuan tertentu.

- b. Aktiva tetap, yaitu kekayaan yang dimiliki perusahaan yang secara fisik tampak (konkret). Aktiva ini digunakan dalam operasi yang bersifat permanen (aktiva tersebut mempunyai umur kegunaan jangka panjang).
- c. Aktiva tetap tidak berwujud, yaitu kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak tampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.
- d. Beban yang ditangguhkan, yaitu beban yang menunjukkan adanya pengeluaran atau biaya yang mempunyai manfaat jangka panjang (lebih dari satu tahun).
- e. Aktiva lain-lain, yaitu aktiva yang menunjukkan kekayaan atau aktiva perusahaan yang tidak dapat atau belum dapat dimasukkan dalam klasifikasi sebelumnya.

2. Hutang

Hutang yaitu semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang-hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang dibedakan dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang.

Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Hutang lancar meliputi :

- a Hutang dagang, yaitu hutang yang timbul karena pembelian barang dagangan secara kredit.
- b Hutang wesel, yaitu hutang yang disertai dengan janji tertulis untuk melakukan pembayaran tertentu pada waktu tertentu di masa yang akan datang.
- c Hutang pajak, baik untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas negara.
- d Biaya yang masih harus dibayar, yaitu biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
- e Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, yaitu sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek.
- f Penghasilan yang diterima dimuka, yaitu penerimaan uang untuk penjualan barang yang belum direalisasi.

Hutang jangka panjang yaitu kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca, meliputi:

- a Hutang obligasi.
- b Hutang hipotik, yaitu hutang yang dijamin dengan aktiva tertentu.
- c Pinjaman jangka panjang yang lain.

3. Modal

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus

dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Bentuk atau susunan dari neraca yang umum digunakan adalah sebagai berikut :

- a Bentuk skronto (*Account Form*), di mana semua aktiva tercantum di sebelah debit dan hutang serta modal tercantum di sebelah kredit.
- b Bentuk vertikal (*Report Form*), di mana semua aktiva tampak di bagian atas yang diikuti dengan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang serta modal.
- c Bentuk neraca yang disesuaikan dengan kedudukan atau posisi keuangan perusahaan yang bertujuan agar kedudukan atau posisi keuangan yang dikehendaki tampak dengan jelas.

2.1.6. Laporan keuangan bank

Berdasarkan PSAK No.31, tentang akuntansi perbankan, laporan keuangan bank terdiri atas:

1. Neraca

Dalam penyajiannya, aktiva dan kewajiban dalam neraca bank tidak dikelompokkan menurut lancar dan tidak lancar, namun sedapat mungkin tetap disusun menurut tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

2. Laporan komitmen dan kontinjensi

Laporan komitmen dan kontinjensi wajib disusun secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi komitmen dan

kontinjensi, baik yang bersifat tagihan maupun kewajiban pada tanggal pelaporan.

Komitmen adalah suatu ikatan atau kontrak berupa perjanjian yang tidak dapat di batalkan secara sepihak, dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi, seperti komitmen kredit, komitmen penjualan, atau pembelian aktiva bank dengan syarat (REPO), serta komitmen penyediaan fasilitas perbankan lainnya.

Kontinjensi adalah tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

3. Laporan laba-rugi

Laporan laba-rugi bank wajib disusun sedemikian rupa agar dapat memberikan gambaran mengenai hasil usaha suatu bank dalam suatu periode tertentu.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan ini harus menunjukkan semua aspek penting dari kegiatan bank, tanpa memandang apakah transaksi tersebut berpengaruh langsung terhadap kas.

5. Catatan atas laporan keuangan

Disamping hal-hal yang diungkapkan di atas, bank wajib mengungkapkan dalam laporan catatan tersendiri mengenai posisi devisa

netto menurut jenis mata uang serta aktifitas-aktifitas lain seperti kegiatan wali amanat, penitipan harta, dan penyaluran kredit kelolaan.

2.1.7. Pasar Modal

Pasar modal pada dasarnya merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli. Pasar modal menurut Bambang Riyanto adalah tempat bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang.

Efisiensi pasar modal dibedakan kedalam tiga bentuk yaitu :

- a. Pasar modal yang efisiensinya dalam bentuk lemah, menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang ada pada catatan harga diwaktu lalu.
- b. Pasar modal yang efisiensinya dalam bentuk kuat, menyatakan bahwa semua informasi yang relevan dan tersedia tercermin dalam harga saham.
- c. Pasar modal yang efisiensinya dalam bentuk setengah kuat, menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia kepada publik.

2.1.7.1. Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau PT. Wujud dari saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat

berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT bagi perusahaan yang bersangkutan. Menurut Bambang Riyanto jenis-jenis dari saham adalah :

- a. Saham biasa
- b. Saham preferen
- c. Saham komulatif preferen

2.1.7.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga Saham

Secara umum yang mempengaruhi harga saham dibagi menjadi tiga faktor yaitu:

- a. Faktor Fundamental, merupakan unsur-unsur fundamental perusahaan yang biasanya didapat dari laporan keuangan. Para investor melihat kondisi keuangan perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, membayar kewajiban.
- b. Faktor Teknikal, merupakan unsur-unsur teknik yang umumnya berupa pergerakan harga saham secara historis yang kemudian akan membentuk trend pergerakan harga saham.
- c. Faktor Teknis, sementara itu faktor yang mempengaruhi harga saham lebih pada unsur-unsur diluar fundamental dan teknikal yang bersifat situasional, yang artinya apa yang mempengaruhi pergerakan harga

saham saat ini mungkin akan berbeda dengan beberapa bulan yang akan datang. Beberapa faktor teknis yang menggerakkan harga saham adalah adanya permintaan dan penawaran, antisipasi investor, berita di koran, intervensi pemerintah, koreksi teknis, dan sentimen pasar. Akan tetapi juga adanya ekspektasi merupakan faktor pembentukan harga saham, artinya investor dan para analisis saham akan cenderung mengubah ekspektasi mereka atas laba perusahaan dari suatu emiten terhadap datangnya informasi baru mengenai kondisi ekonomi secara keseluruhan.

2.1.8. Analisis Kinerja Keuangan

2.1.8.1 Pengertian Analisis Kinerja Keuangan

Di dalam kamus umum bahasa Indonesia, *kinerja* diartikan sebagai suatu yang dicapai, prestasi kerja yang terlihat, kemampuan kerja (alat). Yang dimaksud dengan kinerja keuangan berdasar acuan di atas adalah kemampuan kerja manajemen dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai prestasi kerja.

2.1.8.2. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio yang menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Rasio ini akan menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan.

Macam – macam Rasio

Bentuk-bentuk rasio keuangan dapat dikelompokkan berdasarkan:

a. Jenis Rasio yaitu :

1) Rasio – rasio Neraca

Merupakan rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, misalnya *current ratio*, *acid-test ratio*, *current assets to total assets ratio*, *current liabilities to total assets ratio* dan lain-lain.

2) Rasio – Rasio Laporan Rugi dan Laba

Merupakan rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari *income statement*, misalnya *gross profit margin*, *net operating margin*, *operating ratio* dan lain-lain.

3) Rasio – Rasio Antar Laporan

Merupakan rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari Neraca dan data lainnya berasal dari *Income statement*, misalnya *assets turnover*, *inventory turnover*, *receivables turnover* dan lain-lain.

b. Tujuannya yaitu :

1) Rasio Likuiditas yaitu mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Atau rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (*current ratio*, *acid test ratio*).

- 2) Rasio Leverage yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (*debt to total assets ratio*, *debt to equity ratio* dan lain-lain)
- 3) Rasio Aktifitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar atau sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya (*inventory turnover*, perputaran aktiva tetap dan lain-lain).
- 4) Rasio Profitabilitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan (*profit margin on sales*, *return on total assets*, *return on net worth*, *Earning pershare* dan lain lain).

5) Rasio Pasar

Rasio pasar menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan dan pasar modal yang mana mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut pandang investor (calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio ini. Rasio pasar ini terdiri dari *price earning ratio*, *dividend pershare*, *dividend yield*, *dividend pay out*, *market to book value ratio*, dan lain-lain.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuannya, sedangkan rasio-rasio yang digunakan berasal dari rasio profitabilitas dan rasio pasar, yang termasuk rasio profitabilitas adalah; *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) atau sering disebut *return on net worth*, dan *earning pershare* (EPS). Sedangkan yang termasuk rasio pasar adalah; *dividend pershare* (DPS), *dividend yield* (DY), *dividend pay out* (DP), *price earning ratio* (PER), dan *market to book value ratio* (MBVR).

2.2. Penelitian Terdahulu

Nilia Purwaningsih (Skripsi UII 2005) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45, dengan 45 sampel perusahaan yang termasuk ke dalam LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, dengan menggunakan metode analisis regresi dan *F-test*. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi tidak terdapat rasio keuangan yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ-45 selama 3 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2001-2003 kecuali pada *Return on Investment* dan pada laba (*earning pershare*) dimana terdapat pengaruh yang cukup signifikan, sedang dengan menggunakan *F-test* terdapat perbedaan yang sangat signifikan apabila dilihat secara bersama-sama. Skripsi ini mereplikasi penelitian Nilia Purwaningsih dengan pengembangan pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2004, dan perusahaan yang dijadikan sampel adalah bank dan lembaga Keuangan yang terdaftar di BEJ.

2.3. Perumusan Hipotesis Penelitian

ROE merupakan salah satu rasio keuangan yang berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar ROE maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri juga semakin baik, sehingga harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat.

Return on Equity sering disebut dengan rate of return on net worth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebutnya sebagai rentabilitas modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Dari keterangan yang diajukan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Return on Equity berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bank dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEJ.

ROI merupakan salah satu rasio keuangan yang berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar ROI maka kemampuan perusahaan pada operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan juga semakin baik, sehingga harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat.

Dalam garis besarnya Return on Investment merupakan perbandingan relatif antara “laba” dan “jumlah investasi yang digunakan untuk merealisasikan laba tersebut”. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah dikurangi pajak atau EAT. Jensen (1986) dalam Smith and Watts (1992) berargumentasi bahwa perusahaan yang mempunyai kesempatan untuk tumbuh, mempunyai *free cash flow* yang kecil dan membayar ROI yang lebih besar untuk pengembangan perusahaan.

H2 : Return on Investment berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bank dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEJ.

EPS merupakan salah satu rasio keuangan yang berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar EPS maka laba setelah pajak yang dihasilkan juga semakin baik, sehingga harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat.

EPS merupakan salah satu rasio keuangan yang berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar EPS maka laba setelah pajak yang dihasilkan juga semakin baik, sehingga harga saham tersebut semakin meningkat.

H3 : Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bank dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEJ.

DPS berpengaruh positif terhadap harga saham, dikarenakan secara teoritis semakin besar DPS maka selisih antara laba setelah pajak dengan laba ditahan juga semakin besar, sehingga harga saham perusahaan tersebut juga semakin meningkat.

DPS berpengaruh positif terhadap saham, dikarenakan secara teoritis semakin besar DPS maka selisih antara laba setelah pajak dengan labayang ditahan juga semakin besar, sehingga harga saham perusahaan tersebut juga semakin meningkat.

H4 : Deviden Per Share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bank dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEJ.

Dividen yield berpengaruh berpengaruh positif terhadap harga saham, dikarenakan secara teoritis semakin besar DY maka DPS juga semakin besar, sehingga harga saham perusahaan tersebut juga semakin meningkat.

Deviden Yield merupakan sebagian dari total return yang akan diperoleh investor. Bagian yang lain adalah capital gain yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli. Apabila selisih negatif yang terjadi maka *capital lose*. Biasanya perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi akan memiliki deviden yield yang rendah, karena sebagian besar deviden yield akan diinvestasikan kembali dan juga karena deviden yang tinggi (PER yang tinggi) yang mengakibatkan deviden yield

akan menjadi semakin kecil. Sebaliknya perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang rendah akan memberikan deviden yield yang tinggi pula.

H5 : Deviden yield berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bank dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEJ.

Divident Pay Out berpengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan secara teoritis semakin besar DP maka pendapatan persaham semakin kecil atau menurun, sehingga harga saham juga akan ikut menurun

Deviden Pay Out berpengaruh negative terhadap harga saham dikarenakan secara teoritis semakin besar DP maka pendapatan per saham semakin kecil atau menurun, sehingga harga saham juga akan ikut menurun. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan:

H6 : Deviden Pay Out berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bank dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEJ.

Price Earning Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan secara teoritis semakin besar PER maka pendapatan persaham semakin kecil atau menurun, sehingga harga saham juga akan ikut menurun.

Rasio ini membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan (yang disajikan dalam laporan keuangan). Hubungan sederhana antara laba per saham sekarang sering kali digunakan baik oleh manajemen maupun pembeli. Rasio ini juga disebut kelipatan laba (*earning multiple*) dan digunakan untuk menunjukkan bagaimana pasar saham menilai kinerja dan prospek perusahaan. Rasio per earning mencerminkan banyak pengaruh yang kadang-kadang saling menghilangkan yang membuat penafsiran menjadi sulit, semakin tinggi resiko, semakin tinggi faktor diskonto dan semakin rendah resiko per earning. Semakin tinggi perkembangan perusahaan, semakin tinggi rasio harga per laba. Sebagian orang menganggap tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung menarik turun rasio per earning.

H7 : Price Earning Rasio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Bank dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEJ.

Market to Book Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan secara teoritis semakin besar MBVR maka nilai buku saham semakin kecil atau menurun, sehingga harga saham juga akan ikut menurun.

Market to Book Value Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham dikarenakan secara teoritis semakin besar MBVR maka nilai buku

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama empat tahun terakhir, yaitu dari tahun 2001 – 2005.

Dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan cara menunjukkan langsung pada suatu populasi berdasarkan karakteristik atau ciri yang dimiliki sampel, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah :

1. Saham-saham yang tergabung dalam perusahaan Bank dan Lembaga Keuangan.
2. Selalu mengeluarkan laporan keuangan selama periode pengamatan.

Berdasarkan dari kriteria di atas maka didapat sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 perusahaan bank dan lembaga keuangan, yang dapat dijelaskan dengan tabel berikut;

Tabel 3.1
Pembagian Sampel

Keterangan Perusahaan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEJ 2001-2005	330
Perusahaan bukan bank dan lembaga keuangan	<u>(270)</u>
Perusahaan bank dan lembaga keuangan	60
Perusahaan bank dan lembaga keuangan yang tidak termasuk sampel;	
- Yang tidak terdaftar di BEJ selama tahun 2001 sampai dengan 2005	(26)
- Data tidak tersedia dari tahun 2001 sampai 2005	<u>(7)</u>
Perusahaan yang terpilih sebagai sampel	27

3.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan dari *Indonsian Capital Market Directory* (ICMD).

Kemudian metode pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dengan membuat salinan arsip atau catatan perusahaan.

3.3. Variabel dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengembalian atas investasi (*Return on Investment*)

Mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

2. Pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*)

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

3. Laba per saham (*Earnings per Share*)

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah saham}} \times 100 \%$$

4. Dividen per saham (*Dividend per Share*)

Sebagian total return yang akan diperoleh investor.

Komponen dari return saham adalah *capital gain (loss)* dan *yield*

$$\text{DPS} = \frac{\text{EAT} - \text{Laba Ditahan}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

5. Hasil dividen (*Dividend Yield*)

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Harga pasar persaham}}$$

6. Pembayaran deviden (*Dividend Pay Out*)

$$\text{Dividend pay out} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{Pendapatan persaham}}$$

7. Rasio harga terhadap laba (*Price Earning Ratio*)

Perbandingan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per saham yang diperoleh pemilik perusahaan (yang disajikan dalam laporan keuangan)

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{EPS}}$$

8. Rasio nilai pasar terhadap nilai buku (*Market to Book Ratio*).

$$MBVR = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

b. Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham yang tertera pada laporan keuangan.

3.4. Teknik Analisis

a. Analisis Model Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dapat ditulis secara ringkas dalam notasi matrik sebagai berikut :

$$Y = \alpha + X_1\beta_1 + X_2\beta_2 + X_3\beta_3 + X_4\beta_4 + X_5\beta_5 + X_6\beta_6 + X_7\beta_7 + X_8\beta_8 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga saham pada periode pengamatan	α	= koefisien konstanta
X_1	= ROI	β_1	= koefisien variabel ROI
X_2	= ROE	β_2	= koefisien Variabel ROE
X_3	= EPS	β_3	= koefisien variabel EPS
X_4	= DPS	β_4	= koefisien variabel DPS
X_5	= DY	β_5	= koefisien variabel DY
X_6	= DP	β_6	= koefisien variabel DP
X_7	= PER	β_7	= koefisien variabel PER
X_8	= MBVR	β_8	= koefisien variabel MBVR
		e	= variabel gangguan

b. Uji Asumsi Klasik

Gujararti (1999 : 86) menyatakan bahwa terdapat atau tidak penyimpangan asumsi klasik yang dapat terjadi dalam penggunaan model Regresi Linier Berganda yaitu Multikolinieritas, Heteroskedasitas dan Autokorelasi. Apabila terjadi penyimpangan asumsi ini maka model yang digunakan tidak bersifat BLUE (*Best Linier Unlase Estimation*) karenanya perlu dideteksi terlebih dahulu kemungkinan terjadinya penyimpangan tersebut, dengan menggunakan :

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Singgih (2000 : 97) Multikolinieritas adalah pengujian apakah pada model Regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas.

Salah satu cara untuk mendeteksi terjadi Multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai-nilai VIF atau angka toleransi hasil olahan data dengan menggunakan SPSS For Windows versi 13.00. Peluangnya apabila nilai VIF di sekitar 1 atau angka toleransi mendekati 1 maka variabel tersebut tidak akan mempunyai masalah Multikolinieritas (Singgih, 1999 : 97). Angka toleransi untuk Multikolinieritas adalah sebesar 0.80, jadi meskipun semua variabel saling berkolinieritas kalau nilainya dibawah 0.80 maka Multikolinieritas tidak dianggap masalah, analisis tetap dilakukan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap disebut Heteroskedastisitas (Singgih, 2000 : 98). Ada berbagai metode yang dipergunakan untuk menguji ada tidaknya gejala Heteroskedastisitas pengukurannya dengan metode *Spearman Rank Corelation* dengan formulasi sebagai berikut :

$$R^1 = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{N(N^2 - 1)}$$

Yang mana :

R^1 : koetisien *rank spearman* antara *disturbance term* dengan variabel bebas.

D_i : Perbedaan antara *ranking* residual dengan *ranking* variabel bebas

N : Jumlah Observasi

Jika $r_s < r_t$ dengan taraf keyakinan yang digunakan 95%, maka kedua variabel itu tidak signifikan atau adanya korelasi tersebut (Zainal, 1995 : 81) yang berarti terjadi Homoskedastisitas. Apabila diperoleh harga koefisien korelasi hasil perhitungan (r_s) lebih besar atau sama dengan r_t ($r_s \geq r_t$) dengan taraf keyakinan yang digunakan adalah 95% maka kedua variabel itu mempunyai korelasi yang signifikan, yang berarti timbul masalah Heteroskedastisitas.

Salah satu cara mengatasi masalah Heteroskedastisitas adalah melakukan transformasi log, karena transformasi log linier akan mengurangi situasi Heteroskedastisitas, dalam hal ini transformasi log akan memperkecil skala ukuran variabel.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Singgih (2000 : 99) Autokorelasi adalah adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) atau adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu ruang (Gujarati, 1999 : 89) yang mempengaruhi terjadinya korelasi serial adalah sebagai berikut :

- a. Data observasi dimulai dari situs kelesuan sehingga data observasi yang menarik jelas dipengaruhi data sebelumnya.
- b. Tidak memasukkan variabel bebas tertentu yang sebelumnya turut mempengaruhi variabel terikat.
- c. Bentuk model yang tidak tepat

Untuk menguji apakah hasil-hasil estimasi model regresi tersebut tidak mengandung korelasi serial diantara *disturbance term*-nya, maka dipergunakan *Durbin Watson Statistik*, yaitu dengan melihat koefisien korelasi *Durbin Watson*, adapun cara mendeteksi terjadi Autokorelasi dengan menggunakan tabel 3.3 seperti yang dikemukakan Algifari (2000 : 88)

Tabel 3.2
Pengukuran Autokorelasi

Durbin Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,08	Ada autokorelasi
1,08 sampai dengan 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 sampai dengan 2,34	Tidak ada Autokorelasi
2,34 sampai dengan 2,92	Tanpa korelasi
Lebih dari 2,92	Ada korelasi

Sumber : Algifari, 2000

c. Pengujian Hipotesis

Metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan adalah uji-t (t-test). Pengujian ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah nilai t-hitung dan tingkat signifikansi dapat ditentukan, maka untuk memperoleh hasil pengujian tersebut tingkat signifikansi t-hitung harus dibandingkan dengan nilai probabilitas yang ditentukan yaitu sebesar 0,05 (5%). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat formulasi uji hipotesis

$H_{01}: \beta_1 = \beta_0$, *Return on investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham.

- Ha₁: $\beta_1 \neq \beta_0$, *Return on investment* berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham.
- Ho₂: $\beta_1 = \beta_0$, *Return on equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham.
- Ha₂: $\beta_1 \neq \beta_0$, *Return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham.
- Ho₃: $\beta_1 = \beta_0$, *Earning Pershare* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham
- Ha₃: $\beta_1 \neq \beta_0$, *Earning Pershare* berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham
- Ho₄: $\beta_1 = \beta_0$, *Dividend pershare* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham.
- Ha₄: $\beta_1 \neq \beta_0$, *Dividend pershare* berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham.
- Ho₅: $\beta_1 = \beta_0$, *Dividend yield* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham.
- Ha₅: $\beta_1 \neq \beta_0$, *Dividend yield* berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham.
- Ho₆: $\beta_1 = \beta_0$, *Dividend payout* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham.
- Ha₆: $\beta_1 \neq \beta_0$, *Dividend payout* berpengaruh secara signifikan terhadap rata-rata harga saham.

BAB IV

ANALISA DATA

Penelitian yang dilakukan menggunakan sampel perusahaan Bank dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEJ dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dan merupakan saham yang aktif mengeluarkan laporan keuangan. Jumlah sampel yang masuk dalam kriteria di atas adalah sebanyak 27 perusahaan. Adapun nama-nama perusahaan yang termasuk ke dalam sample penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama-nama Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1	Bank Century Intervest corp	15	Inter-Pacific Bank. Tbk
2	Bank Arta Niaga Kencana. Tbk	16	Bank Lippo. Tbk
3	Bank Central Asia. Tbk	17	Bank Mayapada. Tbk
4	Bank Negara Indonesia. Tbk	18	Bank Mega. Tbk
5	Bank Rakyat Indonesia. Tbk	19	Bank NISP. Tbk
6	Bank Danamon. Tbk	20	Bank Pan Indonesia. Tbk
7	Bank Danpac. Tbk	21	Asuransi Bintang. Tbk
8	Bank Global International. Tbk	22	Asuransi Ramayana. Tbk
9	Bank Mandiri (persero). Tbk	23	Lippo General Insurance. Tbk
10	Bank Niaga. Tbk	24	Panin Insurance. Tbk
11	Bank International Ind. Tbk	25	Panin Life. Tbk
12	Bank Permata. Tbk	26	Lippo Securities. Tbk
13	Bank Pikko. Tbk	27	Sinar Mas Multiartha. Tbk
14	Bank Victoria Intl. Tbk		

4.1. Pengolahan Data

4.1.1. Hasil Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan paket program SPSS 13, diperoleh hasil sebagai berikut,

$$a = 663,386$$

$$b_1 = -0,003$$

$$b_2 = -0,081$$

$$b_3 = -0,015$$

$$b_4 = 0,030$$

$$b_5 = -8206,325$$

$$b_6 = -0,701$$

$$b_7 = 0,00001198$$

$$b_8 = 0,002$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$\text{Harga Saham} = 663,386 - 0,003X_1 - 0,081 X_2 - 0,015 X_3 + 0,030 X_4 - 8206,325 X_5 \\ - 0,701 X_6 + 0,00001198 X_7 + 0,002 X_8$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut,

- a. Nilai konstanta 663,386, hal ini berarti bila variabel kinerja keuangan (X) adalah nol, maka nilai harga saham (Y) pada Bank Mandiri Syariah adalah sebesar 663,386
- b. X₁ (ROI) berdasarkan uji signifikansi ROI tidak signifikan oleh karena itu tidak dapat digunakan sebagai penafsiran.

- c. X2 (ROE) berdasarkan uji signifikansi ROE tidak signifikan oleh karena itu tidak dapat digunakan sebagai penafsiran.
- d. X3 (EPS) berdasarkan uji signifikansi EPS tidak signifikan oleh karena itu tidak dapat digunakan sebagai penafsiran.
- e. X4 (DPS) berdasarkan uji signifikansi DPS tidak signifikan oleh karena itu tidak dapat digunakan sebagai penafsiran.
- f. X5 (DY) berdasarkan uji signifikansi DY tidak signifikan oleh karena itu tidak dapat digunakan sebagai penafsiran.
- g. X6 (DP) berdasarkan uji signifikansi DP tidak signifikan oleh karena itu tidak dapat digunakan sebagai penafsiran
- h. X7 (PER) berdasarkan uji signifikansi PER tidak signifikan oleh karena itu tidak dapat digunakan sebagai penafsiran
- i. Jika X8 (MBVR) naik sebesar 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,002 dengan anggapan X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆, X₇ adalah tetap.

Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara kinerja keuangan dengan harga saham, sehingga dapat diketahui seberapa jauh pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian statistik, model persamaan regresi linear berganda yang diajukan sudah memenuhi syarat. Tetapi persamaan tersebut dapat diterima secara ekonometrik maka harus memenuhi asumsi klasik, antara lain dengan menggunakan uji Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

a. Uji Multikolenieritas

Untuk mengetahui apakah variabel bebabsnya berkorelasi atau tidak, jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel bebas ini sama dengan satu, maka konsekuensinya adalah koefisien regresinya menjadi tidak dapat ditaksir dan nilai standar error setiap koefisien regresinya menjadi tidak terhingga.

Untuk mendeteksi maka dilakukan regresi antara variabel bebas jika probabilitas tingkat kesalahan F hitung antara variabel bebas lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% maka variabel bebas tertentu mempunyai korelasi dengan variabel bebas lainnya tetapi jika probabilitas tingkat kesalahan F hitung antara variabel tertentu lebih besar dari tingkat signifikansi 5%, maka suatu variabel tertentu tidak mempunyai korelasi dengan variabel bebas lainnya. Hasil perhitungan disajikan pada tabel dibawah;

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
ROI	0,919	1,089	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROE	0,859	1,164	Tidak Terjadi Multikolinearitas
EPS	0,442	3,367	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DPS	0,218	4,594	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DY	0,855	1,167	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DP	0,909	1,100	Tidak Terjadi Multikolinearitas
PER	0,991	1,009	Tidak Terjadi Multikolinearitas
MBVR	0,918	1,089	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data diolah, 2006

Dilihat dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian multikolinearitas tidak terjadi hubungan yang linier atau multikolinearitas. Nilai *variance inflation factor* (VIF) tertinggi hanya 4,594, sementara batas terjadinya multikolinearitas jika nilai VIF melebihi 10 (Haire dkk, 1995 : 127).

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode rank spearman. Hasil perhitungan terlihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Korelasi Rank Spearman	Probabilitas	Kesimpulan
ROI	0,015	0,867	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
ROE	0,054	0,533	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
EPS	0,127	0,143	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
DPS	0,017	0,872	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
DY	0,127	0,141	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
DP	-0,095	0,272	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
PER	0,038	0,478	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
MBVR	0,034	0,486	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: data diolah, 2006

Dari perhitungan di atas, jika nilai korelasi spearman lebih kecil dari nilai probabilitas maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, dari perhitungan di atas semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati (1999) Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi anatar anggota serangkaian data observasi yang diurutkan menurut waktu.

Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam penelitian ini maka uji Durbin Watson (DW) dengan melihat koefisien korelasi DW test.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program computer SPSS diperoleh nilai DW sebesar 1,900 nilai DW tersebut berkisar antara 1,989 sampai dengan 2,34 sehingga dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial, yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh rasio keuangan yang signifikan terhadap harga saham. Dari hasil perhitungan regresi didapat:

Analisis ini menggunakan program SPSS 13, hasil dari analisis ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3. dari hasil analisis tersebut dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Uji T	Sig.	Keterangan
ROI	-1,478	0,142	Tidak signifikan
ROE	-0,252	0,801	Tidak signifikan
EPS	-0,045	0,964	Tidak signifikan
DPS	0,307	0,759	Tidak signifikan
DY	-0,051	0,960	Tidak signifikan
DP	-0,131	0,896	Tidak signifikan
PER	1,821	0,071	Tidak signifikan
MBVR	3,109	0.002	Signifikan

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh ROI terhadap harga saham

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak karena nilai t hitung (- 1,478) berada pada daerah penerimaan H_0 karena lebih kecil dari t-tabel ($\pm 1,960$) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,142 > 0,05$. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROI dengan harga saham .

2. Pengaruh ROE terhadap harga saham

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak karena nilai t hitung (-0,252) berada pada daerah penerimaan H_0 karena lebih kecil dari t-tabel ($\pm 1,960$) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,801 > 0,05$. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE dengan Harga saham .

3. Pengaruh EPS terhadap harga saham

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak karena nilai t hitung (-0,045) berada pada daerah penerimaan H_0 karena lebih kecil dari t- tabel ($\pm 1,960$) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,964 > 0,05$. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS dengan Harga saham.

4. Pengaruh DPS terhadap harga saham

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{05} diterima dan H_{a5} ditolak karena nilai t hitung (0,307) berada pada daerah penerimaan H_0 karena lebih kecil dari t- tabel ($\pm 1,960$) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,759 > 0,05$. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPS dengan Harga saham.

5. Pengaruh *Divident Yield* terhadap harga saham

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{06} diterima dan H_{a6} ditolak karena nilai t hitung (-0,051) berada pada daerah penerimaan H_0 karena lebih kecil dari t- tabel ($\pm 1,960$) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,960 > 0,05$. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Divident Yield* dengan Harga saham.

6. Pengaruh *Divident Pay Out* terhadap harga saham

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{07} diterima dan H_{a7} ditolak karena nilai t hitung (-0,131) berada pada daerah penerimaan H_0 karena lebih kecil dari t- tabel ($\pm 1,960$) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,896 > 0,05$. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Divident Pay Out* dengan Harga saham.

7. Pengaruh PER terhadap harga saham

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{08} diterima dan H_{a8} ditolak karena nilai t hitung (1,821) berada pada daerah penerimaan H_0 karena lebih kecil dari t- tabel ($\pm 1,960$) dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,071 > 0,05$. Jadi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara RER dengan Harga saham.

8. Pengaruh MBVR terhadap harga saham

Dengan Tingkat signifikansi dalam penelitian ini ditentukan sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{09} ditolak dan H_{a9} diterima karena nilai t hitung (3,109) berada pada daerah penolakan H_0 karena lebih besar dari t- tabel ($\pm 1,960$) dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara MBVR dengan Harga saham.

Dari hasil di atas terdapat 7 variabel yang tidak signifikan, hanya satu variabel yang memiliki pengaruh signifikan yaitu MBVR. Hasil yang tidak signifikan mungkin disebabkan karena kondisi perekonomian Indonesia yang masih berada pada krisis moneter, sehingga indikator-indikator ekonomi masih mengalami fluktuasi yang menyebabkan pergerakan harga saham sulit untuk di tebak. Apalagi tipe investor Indonesia, merupakan investor yang kurang berani mengambil risiko. Kemungkinan lain adalah para investor pada saat mengambil keputusan investasi tidak mempertimbangkan informasi laporan keuangan dari emiten.

Pengujian secara simultan (untuk menguji apakah persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi harga saham)

Hasil uji F menunjukkan bahwa angka uji $F = 2,033$ oleh sebab itu nilai uji F adalah signifikan, karena tingkat signifikannya $0,048 (< 0,05)$, hal ini merupakan prediksi bagi variabel Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham dan persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

Dengan langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Kriteria pengujian hipotesis uji F

H_0 = Rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

H_a = Rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

b. Penentuan tingkat signifikansi sebesar $0,05$ (5%)

c. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 , yakni dengan melihat nilai signifikansinya,

Dari hasil regresi diketahui bahwa tingkat signifikan uji F adalah sebesar $0,048$ dimana lebih kecil daripada $0,05$, yang artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima (Rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham).

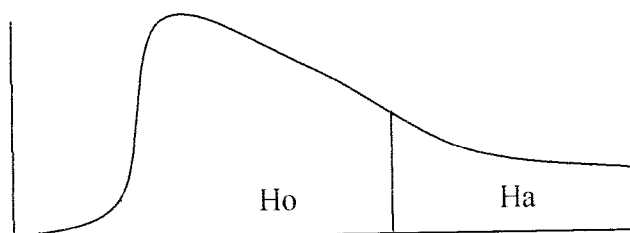
Tabel 4.5
Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3832876	8	479109.497	2.033	.048 ^a
	Residual	29691240	126	235644.760		
	Total	33524116	134			

a. Predictors: (Constant), Market to Book Value Ratio, Return on Equity, Price Earning Ratio, Divident Pershare, Return on Investment, Divident Pay Out, Earning Pershare, Divident Yield

b. Dependent Variable: Stock Price



Gambar 4.1.
 Grafik penerimaan dan penolakan Ho

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dari uji t (pengujian secara parsial) yang dilakukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio keuangan dengan harga saham, kecuali pada rasio MBVR, rasio MBVR memiliki tingkat signifikansi yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,002.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio keuangan terhadap harga saham secara simultan, karena dari hasil regresi didapat bahwa tingkat signifikansi uji F adalah sebesar 0,048, dimana lebih kecil daripada 0,05.

5.2. Saran

1. Bagi investor, untuk membeli saham-saham dari perusahaan yang sehat dan bukan didasari pada faktor keberuntungan namun dengan melakukan perhitungan yang matang.
2. Bagi emiten, sangat diperlukan untuk meningkatkan tanggung jawab moral kepada para investor yang menanamkan modal pada perusahaannya. Dengan demikian tanggung jawab moral, maka emiten akan mencoba dan berusaha untuk menghindarkan investor dari upaya ataupun keadaan yang akan merugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 1995, *Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Empat, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Budi Raharjo, 1994, *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi kedua, Penerbit Andi offset, Yogyakarta.
- Catur Sugiyanto, 1995, *Ekonometrika Terapan*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Lukas Setya Atmaja, 1999, *Manajemen keuangan*, Edisi Revisi, Andi, Yogyakarta.
- Martono, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Ekonisia FE UII, Yogyakarta
- Munawir, 1995, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Nur Fadrijih Asryik dan Sulistyoyo, 2000, *Jurnal Kemampuan Rasio Keuangan Dalam memprediksi Laba*
- Sugiyono, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung.
- Sunariyah, 1997, *Pengantar pengetahuan Pasar modal*, UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Sutrisno, Drs, 2000, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ekonisia FE UII, Yogyakarta.

LAMPIRAN I: PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Rasio Keuangan										Harga saham
			ROI	ROE	EPS	DPS	DY	DP	PER	MBVR			
1	2001	BCIC	2.109527	7.79	59.14	59.14	0.000111	7.610946	9018.964	702.4648	925		
	2002		8.274692	32.88	132.82	132.82	0.000262	3.467744	3822.093	1256.622	410		
	2003		5.239716	19.31	154.27	154.27	0.000381	4.995981	2622.323	506.4482	1600		
	2004		87072.21	1150.82	-295.08	-295.08	-0.00055	7.650447	-1807.58	-20802.7	70		
	2005		209388.6	17.85	-457.59	-457.59	-0.0009	0.262354	-1109.4	-198.036	35		
2	2001	ANKB	108.16	36.83	-10.4	-10.4	-2.6E-05	-1.09724	-38898.6	-14325.3	65		
	2002		-8.73083	27.92	-406.44	-406.44	-0.00076	-1.15951	-1312.33	-366.422	120		
	2003		57.08174	-20.29	472.23	472.23	0.00093	5.735292	1075.007	-218.154	35		
	2004		35.12297	-87.06	1040.47	1040.47	0.002572	-0.9893	388.8106	-338.49	140		
	2005		-44.8243	-28.02	-2095.34	-2095.34	-0.00393	6.693853	-254.556	-71.3391	150		
3	2001	BBCA	3.221139	7.27	467.12	467.12	0.00092	0.391656	1086.766	79.00066	130		
	2002		17.96904	22.14	1548.87	1548.87	0.003829	-0.0284	261.1877	-57.8163	175		
	2003		-52.5102	-3.52	-178.83	-178.83	-0.00034	-2.79454	-2982.62	2172.722	375		
	2004		-15.2734	-22.17	-347.95	-347.95	-0.00069	-0.3155	-1458.97	-234.693	400		
	2005		21.08688	17.46	471.51	471.51	0.001166	-2.03848	857.9791	-109.017	525		
4	2001	BBNI	10.20491	5.43	1092.4	1092.4	0.002048	-1.7817	488.2658	-26501.9	625		
	2002		21.94568	821.37	238.21	238.21	0.000469	-1.36379	2131.104	-15421.4	550		
	2003		38.7087	291.46	220.82	220.82	0.000546	-3.59757	1832.016	1612.05	575		
	2004		12.15085	340.21	1627	1627	0.00305	40.12426	327.8313	775.2527	600		
	2005		24.81639	352.02	5207	5207	0.010257	-2.06193	97.49382	38591.02	725		
5	2001	BBRI	-11.5828	556.1	124	124	0.000307	1.447974	3262.466	57310.53	750		
	2002		13.87036	124.31	244	244	0.000457	0.293084	2185.99	69191.28	800		
	2003		-11.9339	-66.12	-263	-263	-0.00052	-20.3693	-1930.23	38293.31	900		
	2004		-40.3589	-130.4	-212	-212	-0.00052	-0.0576	-1908.23	13868.99	1050		
	2005		-5.69761	-11.21	-1586	-1586	-0.00297	-1.40765	-336.306	23133.02	1000		
6	2001	BDMN	-24.9639	-4.85	-65	-65	-0.00013	2.514873	-7810.01	-13039	950		
	2002		-4.15949	-4.54	-122	-122	-0.0003	-0.87405	-3315.95	-50068.6	775		
	2003		-48.8047	-1.6	-22	-22	-4.1E-05	0.6626	-24244.6	-18125.5	175		
	2004		13.41031	12.5	106	106	0.000209	-2.42212	4789.154	-34540.3	75		
	2005		30.08171	15.67	564	564	0.001394	-1.45355	717.2797	-6351.62	270		

19	2001		-27.1198	-3.55	-88	-88	-0.00016	-1.60311	-6061.15	-18090		51
	2002		11.81557	3.91	1394	1394	0.002746	12.50419	364.1681	-10066.3		66
	2003		23.22706	24.85	1202	1202	0.002971	-1.56786	336.5605	-38347.2		37
	2004		23.23291	12.92	-433	-433	-0.00081	-5.79886	-1231.83	-12848		40
	2005		24.48763	7.6	51	51	0.0001	-1.45912	9953.928	19655.89		53
20	2001		27.98344	6.22	371	371	0.000917	-2.8503	1090.42	15385.49		80
	2002		5.120817	22.84	1085	1085	0.002034	23.44553	491.5959	15142.56		80
	2003		7.938781	10.13	453	453	0.000892	-3.29617	1120.641	10666.15		395
	2004		21.35133	8.36	66	66	0.000163	-3.59217	6129.481	28880.13		600
	2005		19.4361	5.73	155	155	0.000291	-10.8271	3441.171	8110.777		875
21	2001		18.16388	12.58	86	86	0.000169	-2.97451	5902.911	8338.882		1300
	2002		14.37577	8.92	25	25	6.18E-05	-3.17638	16181.83	5507.263		1325
	2003		11.00162	7.86	23	23	4.31E-05	19.79123	23190.5	10537.18		925
	2004		23.48317	6.46	220	220	0.000433	-0.5048	2307.501	13736.95		875
	2005		5.886639	48.58	16.44	16.44	4.06E-05	0.242759	24607.4	13109.19		1000
22	2001		10.7621	22.38	16	16	3E-05	14.53685	33336.34	11001.99		1100
	2002		14.63019	16.1	182.08	182.08	0.000359	-1.73583	2788.062	9413.104		1075
	2003		4.242469	11.28	0.023	0.023	5.69E-08	-2.59073	17588945	4105.243		1075
	2004		-26.745	-31.7	1100	1100	0.002062	-2.95998	484.8923	43152.84		1025
	2005		-38.0748	-17.51	267	267	0.000526	-0.12438	1901.312	4061.763		1050
23	2001		-22.2521	-11.25	0.052	0.052	1.29E-07	-0.15065	7779726	16673.59		1075
	2002		-32.1084	-8.8	0.0074	0.0074	1.39E-08	6.482205	72078583	-51533.2		1325
	2003		14.24767	31.97	321	321	0.000632	1.796966	1581.465	-14218.2		1500
	2004		16.24317	19.03	956	956	0.002363	0.353568	423.165	-14279.5		1475
	2005		20.90523	10.12	672.69	672.69	0.001261	-1.71502	792.9083	-20668.9		1450
24	2001		24.91284	9.12	39.76	39.76	7.83E-05	-0.92351	12767.87	43826.27		1425
	2002		32.20773	85.77	140	140	0.000346	-1.10293	2889.612	27080.56		1250
	2003		-38.5008	-31.09	71	71	0.000133	-0.64842	7512.416	29430.35		1200
	2004		2.406131	14.87	10	10	1.97E-05	1.616017	50765.03	33413.34		400
	2005		-20.0085	-10.51	292	292	0.000722	0.701724	1385.431	3316.183		450

No Tahun	Nama Perusahaan	Rasio Keuangan	ROA	EBIT	Total Aktiva	EAT	ROE	EPS	Jumlah saham	DPS	DY	DP	PER	harga pasar saham	BY	MBVR	harga saham
1	BKIC	ROI	ROA	EBIT	Total Aktiva	EAT	ROE	EPS	Jumlah saham	DPS	DY <td>DP</td> <td>PER</td> <td>harga pasar saham</td> <td>BY</td> <td>MBVR</td> <td>harga saham</td>	DP	PER	harga pasar saham	BY	MBVR	harga saham
2001		2.109527	3.57	151.089.000.00	42324248.86	99.286.000.00	7.79	59.14	1509722.692	59.14	0.00011	1	90718.96374	533381.5157	759.3	702.464791	925
2002		8.274892	11.98	238.241.229.83	19866580.12	154.555.324.94	32.88	133.82	1238694.836	132.82	0.000262	1	3822.0925	507650.3264	403.98	1256.62242	410
2003		5.239716	8.98	99.778.752.18	11111524.07	55.219.655.24	19.31	154.27	37388.055	154.27	0.000381	1	2622.32778	404545.7347	736.79	506.448171	1.600
2004		87072.21	-33.46	-19.427.842.07	-389.7253087	-33.934.242.52	1.150.82	-295.08	115000.1441	-295.08	-0.0005	1	-1807.5827	533381.5157	-25.64	-20802.711	70
2005		209388.6	-57.41	-101.759.976.05	-550.1565577	-115.313.585.02	17.85	-457.59	252001.9778	-457.59	-0.0019	1	-1109.4	507650.3264	-2.563.43	-198.03557	35
2	ANKB																
2001		108.16	-1.18	-519.481.02	2754.5133691	299.009.63	36.83	-10.4	28750.94519	-10.4	-0.00052	1	-38898.628	404545.7347	-28.24	14325.274	65
2002		-8730825	-12.21	-1.273.237.730.00	104278274.4	-910.435.385.00	27.92	-406.44	2240024.075	-406.44	-0.00076	1	-1312.3254	533381.5157	-1.455.66	-366.42154	120
2003		57.08174	57.08	59.488.874.25	1042376.914	59.500.986.00	-20.29	472.23	125989.3774	472.23	0.00083	1	1075.00651	507650.3264	-2.327.03	-218.15375	35
2004		35.12297	31.72	526.210.472.00	16569233.04	582.663.101.00	-87.06	1.046.47	559899.9049	1040.47	0.002572	1	388.810571	404545.7347	-1.135.15	-338.48951	140
2005		-44.82432	-32.54	-32.627.649.60	1002653.577	-44.945.053.00	-28.02	-2.059.34	21450.00477	-2095.3	-0.00393	1	-254.55607	533381.5157	-7.478.71	-71.338057	150
3	BECA																
2001		3.221139	4.68	13.912.821.00	2972646.368	9.575.952.00	7.27	467.12	20489.98287	467.12	0.00052	1	1086.76641	507650.3264	6.425.90	79.0006577	130
2002		17.96904	37.58	17.370.567.00	4622289.0314	8.305.811.00	22.14	1.548.87	5362.497775	1548.87	0.003879	1	281.187862	404545.7347	-6.997.09	-57.816283	175
2003		-52.51016	-43.31	-6.068.000.00	140106.211	-7.357.000.00	-3.52	-1.78.83	41139.62982	-178.83	-0.00034	1	-2982.6177	533381.5157	246.49	2172.72197	375
2004		-15.27335	-13.45	-7.229.000.00	537472.119	-8.209.000.00	-22.17	-347.95	23582.47018	-347.95	-0.00069	1	-1458.9749	507650.3264	-2.163.04	-234.69289	400
2005		21.08688	27.41	1.864.500.00	68004.37796	1.434.000.00	17.46	471.51	3041.292868	471.51	0.001166	1	857.97912	404545.7347	-3.710.84	-109.01729	525
4	BNIN																
2001		10.20491	14.27	846.000.00	58285.21374	605.000.00	5.43	1.092.40	553.8264372	1092.4	0.002048	1	488.265759	533381.5157	20.126138	-26501.93	625
2002		21.94568	32.91	7.720.000.00	234579.1853	5.148.000.00	821.37	238.21	21611.18341	238.21	0.000469	1	2131.10418	507650.3264	-32.918626	-15421.371	550
2003		38.7087	44.23	28.198.000.00	637531.0875	24.678.000.00	291.48	220.82	111756.1815	220.82	0.000546	1	1832.01583	404545.7347	250.95119	1612.04861	575
2004		12.15085	13.72	41.873.000.00	3051967.93	37.084.000.00	340.21	1627	22782.87031	1627	0.00365	1	327.631294	533381.5157	588.00992	775.252656	600
2005		24.81639	32.65	46.395.000.00	1420673.813	38.256.000.00	352.02	5207	6770.885347	5207	0.010247	1	97.4938211	507650.3264	13.154023	38591.0201	725
5	BBRI																
2001		-11.58283	-14.35	9.936.000.00	-692404.0818	8.020.000.00	556.1	244	64677.41935	124.0	0.000367	1	3262.4856	404545.7347	7.0588378	57310.5295	750
2002		13.87036	16.53	4.189.000.00	253478.2272	3.515.000.00	124.31	124.4	14406.73757	244	0.000467	1	2.185.98982	533381.5157	7.7087362	69191.2847	800
2003		-11.93388	-11.4	-16.973.500.00	1480657.8925	-17.670.000.00	-66.12	-263	67186.31179	-263	-0.00052	1	-1930.2294	507650.3264	13.256892	38293.3126	900
2004		-40.35889	-33.5	-104.189.000.00	3110119.403	-125.521.000.00	-130.4	-212	592080.1887	-130.4	-0.00052	1	-1908.2346	404545.7347	29.169077	1.3868.9932	1050
2005		-5.697614	-4	-172.164.000.00	4304100.00	-245.231.000.00	-11.21	-1586	154822.3203	-1586	-0.00257	1	-336.30613	533381.5157	23.057155	23133.0151	1000
6	BMN																
2001		-24.96392	-23.7	-72.959.803.00	3078472.7	-76.850.735.00	-4.85	-65	1182331	-65	-0.00013	1	-7810.005	507650.3264	-38.93322	-13039.002	950
2002		-4.159492	-3.7	-176.065.000.00	47595135.14	-197.930.000.00	-4.54	-122	1822377.049	-122	-0.0003	1	-3315.9486	404545.7347	8.0798352	-50068.582	775
2003		-48.80466	-46.3	-161.416.000.00	3466306.685	-170.148.000.00	-1.6	-22	77334000	-22	-1E-05	1	-24244.614	533381.5157	-29.427088	-18125.54	175
2004		13.47031	16.71	15.638.000.00	935646.7983	12.550.000.00	12.5	106	118396.2284	106	0.000209	1	4789.15402	507650.3264	14.697333	-34540.304	75
2005		30.08171	31.82	10.013.000.00	314676.3042	9.466.000.00	15.67	564	16783.68794	564	0.001384	1	717.279671	404545.7347	63.691709	-6351.6232	270
7	BEPC																
2001		2.977813	3.33	5.276.000.00	1584384.384	4.718.000.00	57.91	374	12614.97326	374	0.000701	1	1426.15379	533381.5157	-94.872458	-5622.0902	1000
2002		49.65773	64.89	1.392.024.49	25380.2567	1.256.796.67	14.59	234	5370.92594	234	0.000461	1	2169.44684	507650.3264	1.2460558	407405.781	1075
2003		16.52965	21.87	2.580.000.00	1177899.8217	1.950.000.00	-28.5	38	51315.78947	38	9.38E-05	1	10645.9404	404545.7347	4.227023	95704.6441	1025
2004		23.19847	27.17	10.597.000.00	390025.7627	9.048.000.00	23.44	290	36192	290	0.000469	1	2133.52606	533381.5157	12.563798	42453.8429	1050
2005		29.37095	37.09	16.985.000.00	457540.1456	13.450.000.00	-3.29	109	123394.4954	109	0.000215	1	4657.34244	507650.3264	83.867657	6053.71462	1075
8	BGIN																
2001		13.02211	16.69	31.380.096.43	1880173.543	24.483.833.32	-3.59	13	1883371.794	13	3.27E-05	1	31113.9027	404545.7347	10.041026	40289.2841	1350
2002		-33.55208	-19.09	-1.015.380.000.00	53189104.24	-1.773.967.000.00	-10.82	-827	2148062.878	-827	-0.0015	1	-644.95951	533381.5157	5.1489779	103569.671	1450
2003		-51.21476	-37.92	-3.683.033.000.00	971263897.68	-4.874.305.000.00	-42.97	-5	994861000	-5	-9.8E-06	1	-101530.07	507650.3264	4.7572491	106710.899	1425
2004		-6.228464	-3.89	-3.365.892.000.00	865367396.3	-5.388.250.000.00	-43.17	38	141823421.1	38	-9.4E-05	1	-10545.94	404545.7347	3.7322526	108391.551	1825
2005		-20.9433	-18.91	-6.322.208.000.00	334531464.8	-7.002.005.000.00	-19.79	-216	32476689.81	-216	-0.00014	1	-2469.35889	533381.5157	57.237818	-9318.8906	1750
9	BMRI																
2001		13.33916	15.78	10.984.000.00	696070.9759	9.285.000.00	13.66	194	47860.82474	194	0.000362	1	2616.75426	507650.3264	5.3837847	-94117.648	1800
2002		22.19537	24.45	14.587.800.00	595574.6421	13.219.000.00	7.44	602	21956.47176	602	0.001488	1	672.002882	404545.7347	62.455203	-6477.3744	2200
2003		19.68589	21.72	176.432.000.00	8123020.288	159.917.000.00	5.67	153	1045209.15	153	0.000287	1	3486.1537	533381.5157	6.1568476	-86630.836	1875
2004		39.31714	40.86	352.763.000.00	8633455.702	339.445.000.00	4.95	2	169722500	2	3.94E-06	1	253825.163	507650.3264	79.372913	6395.70639	1600
2005		22.86576	24.5	183.540.000.00	7491428.571	171.317.000.00	40.31	22	77888693.636	22	5.44E-05	1	-18388.4425	404545.7347	109.813	3683.95133	1700

10	BNCA	2001	15 7243	16 81	387 980 000 00	23080303 34	363 845 000 00	19 41	1522	239057 1616	1522 0 002853 1	350 447776	533381 5157	20 550861	25954 2178	650
		2002	4 321831	4 4	587 587 000 00	133544712 7	577 198 000 00	15 56	1183	487876 565	1183 0 00233 1	429 121195	507650 3264	15 338931	33093 3897	675
		2003	15 48751	16 42	768 348 000 00	48739422 66	733 310 000 00	13 11	406	1781551 724	406 0 007004 1	996 418066	404545 7347	11 578891	34939 1161	725
		2004	-31 80085	-29 36	-707 487 000 00	24039698 69	-766 304 000 00	-34 22	-197	3888868 02	-197 -0 00037 1	-2707 5204	533381 5157	10 661078	50030 7291	750
		2005	-38 43536	-31 3	-350 380 000 00	11194249 2	-430 285 000 00	-18 45	-97	4435918 557	-97 -0 00019 1	-5233 5085	507650 3264	9 9844358	50844 1675	775
11	BNLL	2001	-33 48376	-29 26	-1 344 444 000 00	38771451 16	-1 298 204 000 00	-13 45	762	-1703679 79	762 0 001684 1	530 899914	404545 7347	10 518793	38459 3312	750
		2002	-25 85162	-23 73	-1 505 245 330 00	63421267 3	-1 639 824 198 00	-10 22	6017	272531 8594	-6017 -0 01128 1	88 645756	533381 5157	-10 670352	49887 248	725
		2003	21 62419	29 82	53 339 000 00	1755164 319	37 954 000 00	27 43	4	9489500	4 7 88E-05 1	126912 592	507650 3264	-15 03595	-33762 439	400
		2004	3 32832	3 86	87 813 000 00	21119607 72	70 544 000 00	12 15	68	-037411 765	68 0 00078 1	5949 20198	404545 7347	-14 436748	-28018 062	522
		2005	39 07878	45 72	129 631 000 00	2833533 71	110 801 000 00	5 8	13	8523153 846	13 2 44E-05 1	41029 3474	533381 5157	-16 25326	-32616 894	582
12	BNLL	2001	25 56485	27 27	262 650 656 00	9631487 202	246 418 256 00	3 35	353	698008 7139	353 0 000895 1	1438 10291	507650 3264	17 167622	29536 8096	614
		2002	21 21127	23 08	36 397 000 00	1533955 511	32 531 000 00	3 73	629	51718 60095	629 0 001556 1	643 156971	404545 7347	17 162291	23530 6468	617
		2003	24 90509	32 73	117 980 000 00	3604644 057	89 774 000 00	18 49	95	944988 4737	95 0 000178 1	5614 54227	533381 5157	16 332262	32638 1526	512
		2004	10 65656	13 68	203 878 000 00	14903216 37	158 817 000 00	10 58	970	163728 966	970 0 001911 1	523 350852	507650 3264	8 7763411	57843 0491	480
		2005	8 508789	8 67	282 054 220 00	31798671 93	270 568 177 00	6 41	183	-478514 628	183 0 000452 1	2210 63243	404545 7347	19 532046	20711 8971	420
13	BNPK	2001	26 54336	26 91	9 382 000 00	370940 1709	9 846 000 00	36 59	295	33376 27119	295 0 000563 1	1808 07293	533381 5157	14 681088	36331 1979	413
		2002	6 880391	12 03	563 000 00	46799 6675	322 000 00	16 75	219	1470 319635	219 0 000431 1	2318 03802	507650 3264	12 869378	39446 3763	385
		2003	-22 06885	-18 53	-565 833 00	32150 44253	-710 323 00	-9 8	1166	609 1963979	1166 0 002882 1	346 961746	404545 7347	10 57941	38244 2786	435
		2004	14 98868	27 92	3 292 889 00	117932 9671	1 767 660 00	7 11	578	3056 235294	578 0 001984 1	922 80539	533381 5157	4 0607353	131 350 968	379
		2005	2 253008	19 96	314 318 00	15747 39479	38 479 00	49 99	7	5068 428571	7 1 38E-05 1	72521 4752	507650 3264	205 6118	2483 22644	1307
14	BNVC	2001	11 83278	28 41	- 501 962 00	52867 01866	625 564 00	9 92	98	6383 306122	98 0 000242 1	4128 0177	404545 7347	-131 76531	-3070 189	1171
		2002	9 696888	15 62	3 477 614 00	222632 1383	4 499 129 00	6 57	71	30406 1831	71 0 000133 1	7512 41571	533381 5157	65 22334	8177 7067	725
		2003	13 21076	19 78	2 682 583 00	135619 9687	1 797 643 00	5 61	33	54292 21212	33 6 5E-05 1	15383 3432	507650 3264	566 6616	913 586196	627
		2004	2 212374	10 88	416 311 00	84 654 00	84 654 00	31 54	152	566 9342105	152 0 000376 1	2661 4851	404545 7347	67 941813	5954 29706	416
		2005	16 95338	27 23	1 650 533 00	60614 50606	1 027 621 00	41 3	154	6672 663636	154 0 000289 1	3463 51834	533381 5157	30 329966	17586 9581	624
15	BNPC	2001	12 49505	14 86	1 903 632 00	128104 4415	1 600 672 00	17 49	84	16055 61905	84 0 000165 1	6043 46527	507650 3264	48 839751	10372 965	307
		2002	23 45757	-22 14	-4 246 421 00	191798 5988	4 499 129 00	11 06	20	224956 45	20 4 94E-05 1	29227 2867	404545 7347	327 40698	1 235 60508	192
		2003	-14 47565	-13 66	-704 535 00	51605 78331	-747 027 00	-25 91	-17	43942 76471	-17 -3 2E-05 1	-31375 383	533381 5157	59 020332	9037 25028	88
		2004	-15 72997	-12 75	-12 018 566 00	942664	-14 828 081 00	-12 53	-94	167745 5426	-94 0 001019 1	-5400 5364	507650 3264	60 102027	8446 47594	75
		2005	-19 86378	-17 05	-14 123 284 00	828345 1026	-16 288 399 00	-8 46	-333	48914 11111	-333 -0 00082 1	-1214 8521	404545 7347	32 -72098	12574 428	51
16	LBN	2001	-16 44244	-13 57	-13 487 298 00	993905 5289	-15 342 233 00	-26 18	-390	41903 16154	-390 -0 00073 1	-1367 6449	533381 5157	-77 634322	-6870 4343	45
		2002	-14 46018	-13 13	-7 425 214 00	585615 1561	-8 171 795 00	-6 37	-83	90485 36145	83 0 00016 1	6116 289	507650 3264	-5 5313271	-91777 311	48
		2003	-40 76075	-38 11	-11 795 489 00	309651 6505	-12 615 926 00	-29 12	-179	70480 03352	-179 -0 00044 1	-2260 032	404545 7347	-6 1469076	-65812 887	55
		2004	-16 02452	-12 45	-16 081 195 00	1291962 249	-20 698 262 00	-11 23	212	97633 31132	212 -0 0004 1	-2516 9505	533381 5157	-7 5663295	-70587 381	45
		2005	-14 86902	-11 75	-16 190 522 00	1377950 809	-20 488 784 00	-8 03	-1086	18883 67189	-1086 -0 00214 1	-467 88049	507650 3264	-2 1323606	-238069 64	75
17	MAYA	2001	-4 389359	-7 98	-4 503 964 00	594406 5163	-2 477 383 00	-28 96	-535	4630 62243	-535 -0 00132 1	-756 16025	404545 7347	-3 0751202	-131554 45	72
		2002	-9 800723	-6 01	-8 717 120 00	967483 8957	-9 482 140 00	-15 77	-8	11366287 5	-8 1 5E-05 1	-66672 689	533381 5157	-2 9027169	-183752 51	113
		2003	-3 994639	-3 94	-18 958 581 00	481622 868	-19 221 482 00	-10 73	-111	173166 5946	-111 -0 00022 1	-4673 4264	507650 3264	-4 2067868	-120675 56	276
		2004	-15 06434	-11 77	-16 703 590 00	1419166 525	-21 378 811 00	-9 29	-82	280717 2073	82 -0 0002 1	-4933 4846	404545 7347	-13 927586	-29046 365	130
		2005	-33 33966	-28 02	-1 501 575 000 00	53586400 43	-1 786 647 000 00	-32 41	-63	28339446 19	-63 -0 00012 1	-8466 3733	533381 5157	-7 2470054	-73600 264	127
18	MEGA	2001	-28 08764	-27 222	-4 862 808 000 00	178639161 7	-5 017 468 000 00	-16 26	-66	76022257 53	-66 -0 00013 1	-7691 6716	507650 3264	-6 6865808	-89555 101	117
		2002	-29 86692	-25 98	-4 894 502 000 00	175913067 1	-5 384 488 000 00	-10 27	-194	27852000	-194 0 00048 1	-2085 2873	404545 7347	-7 5296562	-65191 504	96
		2003	-47 30659	-30 83	-3 652 432 739 00	118470086 6	-5 604 334 538 00	-7 34	-11	509484988	-11 -2 1E-05 1	-48489 229	533381 5157	-28 073837	-18999 441	85
		2004	-14 10905	-11 14	-276 784 000 00	24349690 5	-350 553 000 00	-10 22	-55	637660 909	-55 -0 00011 1	-9230 0059	507650 3264	-17 19808	-29621 281	69
		2005	-15 15746	-12 88	-414 090 000 00	32149844 72	-487 310 000 00	-6 81	-283	1721943 463	-283 -0 0007 1	-1429 4902	404545 7347	-29 701403	-13620 425	80

19	INSR	2001	-27 119/9	-22 56	-225 531 000 00	9969941 469	-271 115 000 00	-3 55	-88	3080652 273	-86 0 00016 1	-6061 1536	533381 5157	-29 484804	-18090 048	51
		2002	13 55	13 55	74 346 016 00	5486790 849	64 829 586 00	3 91	1304	46506 15925	1394 0 002746 1	364 168096	507650 3264	-50 4304066	-10069 342	66
		2003	23 22106	23 27	24 296 000 00	1022212 873	23 743 000 00	24 85	1202	19752 91181	1202 0 002971 1	336 560511	404545 7347	-10 549548	-38347 212	37
		2004	23 23281	29 37	43 181 000 00	1470241 743	34 158 000 00	12 92	-433	-78866 83803	-433 0 00081 1	-1231 828	533381 5157	-41 514892	-12847 956	40
		2005	24 48763	32 95	55 279 000 00	1577653 126	41 082 000 00	7 6	51	805529 418	51 0 0001 1	9553 92797	507650 3264	25 826881	19655 8896	53
		PNEN														
		2001	27 98344	34 11	247 812 607 00	7265101 349	203 302 562 00	6 22	371	547985 3423	371 0 000917 1	1090 41977	404545 7347	26 293981	15385 489	80
		2002	5 120817	13 34	1 956 000 00	146851 5742	752 000 00	22 84	1085	693 0675576	1085 0 002034 1	491 595867	533381 5157	35 223989	15142 5644	80
		2003	7 936781	12 2	1 375 400 00	112737 7049	895 000 00	10 13	453	1975 717439	453 0 000832 1	1120 6409	507650 3264	47 594543	10666 1457	395
		2004	21 35133	24 93	25 197 000 00	1010709 988	21 580 000 00	8 36	66	326656 597	66 0 000153 1	6129 48083	404545 7347	14 007756	28880 1251	600
		2005	19 4381	26 88	48 875 000 00	1818265 369	35 340 000 00	5 73	155	228300	155 0 000221 1	3441 17107	533381 5157	65 762077	8110 7657	875
		ASBI														
		2001	18 16368	25 79	12 746 000 00	484222 5669	8 977 000 00	12 56	86	104363 7208	86 0 000139 1	5902 91077	507650 3264	60 877508	8338 88158	1300
		2002	14 37577	15 37	23 328 000 00	1517761 874	21 819 000 00	8 92	25	672760	25 6 18E-05 1	16181 8294	404545 7347	73 456766	5507 26311	1325
		2003	11 00162	14 41	29 489 000 00	2046426 093	22 514 000 00	7 66	23	978669 5552	23 4 31E-05 1	23190 5007	533381 5157	50 618987	10537 1827	925
		2004	23 48317	29 51	36 283 000 00	1228837 682	28 857 000 00	6 46	220	13168 1918	220 0 000433 1	2307 50148	507650 3264	36 964107	13736 5463	875
		2005	5 886839	6 33	6 796 000 00	1073517 694	6 320 000 00	48 58	16 44	384428 2238	16 44 4 06E-05 1	24607 4048	404545 7347	30 859709	13109 1881	1000
		ASRM														
		2001	10 7821	12 8	12 518 000 00	977398 75	10 523 000 00	22 38	16	657812 5	16 3E-05 1	33336 3447	533381 5157	48 480457	11001 9903	1100
		2002	14 53019	18 22	17 754 000 00	674423 7102	14 256 000 00	16 1	182 08	78295 25483	182 08 0 000359 1	2788 06199	507650 3264	53 530173	9413 104	1075
		2003	4 242489	10 19	5 301 000 00	520715 8979	2 207 000 00	11 28	0 023	56966521 74	0 023 5 69E-08 1	17588946	404545 7347	98 548671	4105 2432	1075
		2004	-26 74505	-25 84	-1 108 746 000 00	42908128 93	-1 147 880 000 00	-31 7	1100	-1043254 545	1100 0 002052 1	484 892287	533381 5157	12 360298	43152 8371	1025
		2005	-38 07475	-23 69	-1 018 737 000 00	43003828 2	-1 637 322 000 00	-17 51	267	-6132292 136	267 0 000536 1	1901 31208	507650 3264	124 98274	4061 76333	1050
		LPGI														
		2001	-22 2621	-20 19	-1 733 188 000 00	95938683 11	-1 910 207 000 00	-11 25	0 032	-38734750000	0 032 1 29E-07 1	7779726 67	404545 7347	24 262671	16673 5859	1075
		2002	-32 10838	-21 46	-1 400 708 000 00	65179523 96	-2 092 608 000 00	-8 8	0 0074	-2 82812E+11	0 0074 1 39E-08 1	72078583 2	533381 5157	-10 350252	51533 194	1325
		2003	14 24767	15 02	93 816 000 00	6246071 904	88 993 000 00	31 97	321	227233 6449	321 0 000133 1	1561 46519	507650 3264	-35 70423	-14278 212	1500
		2004	16 24317	17 42	153 294 000 00	8799865 189	142 338 000 00	19 03	966	146516 7364	966 0 002383 1	423 164894	404545 7347	-28 330493	-14279 516	1475
		2005	20 90623	21 84	190 790 000 00	8735805 861	182 524 000 00	10 12	672 69	271483 1497	672 69 0 001281 1	792 908347	533381 5157	-25 806024	-20688 876	1450
		PNIN														
		2001	24 91284	43 21	483 942 000 00	10736912 75	267 487 000 00	9 12	30 76	6727540 241	39 76 7 83E-05 1	12767 8654	507650 3264	11 583243	43826 2676	1425
		2002	32 20773	37 92	9 141 000 00	241060 126	7 764 000 00	85 77	140	55457 14286	140 0 000346 1	2889 61239	404545 7347	14 938603	27080 5604	1250
		2003	-38 50075	-3 45	-1 79 185 000 00	51937691 16	-1 599 640 000 00	-31 09	71	-28163943 66	71 0 000133 1	7512 41571	533381 5157	18 123522	29430 3463	1300
		2004	2 406131	27 05	2 986 243 000 00	110397153 4	265 630 000 00	14 67	10	26563000	10 1 97E-05 1	50765 0326	507650 3264	15 193045	33413 3368	400
		2005	-20 00848	-18 74	-3 868 676 000 00	205638487 7	-4 130 540 000 00	-10 51	292	-14146864 93	292 0 00072 1	1385 4306	404545 7347	121 99137	3316 18321	450
		PNLF														
		2001	-150 2813	-27 38	-436 905 000 00	15957085 46	-2 398 051 000 00	-31 09	-720	3330626 389	-720 0 00135 1	-740 80766	533381 5157	-11 159639	-47795 587	450
		2002	-63 64891	-28 36	-835 640 000 00	2946244 29	-1 875 384 472 00	-17 33	-341	5499661 208	-341 0 00067 1	-1488 7106	507650 3264	11 242115	45156 123	700
		2003	-36 21029	-31 97	-1 276 318 179 09	39922370 32	-1 405 578 149 11	-10 18	-108	13015538 42	-108 0 00027 1	-3745 7938	404545 7347	-9 3580774	-43229 578	925
		2004	-48 8828	-33 58	-1 390 572 000 00	41410720 67	-2 024 272 000 00	-7 64	-926	2186038 877	-926 0 00174 1	-576 00596	533381 5157	18 218558	29275 2171	900
		2005	-14 86931	23 03	202 280 148 09	8783332 537	-1 30 602 051 08	-19 84	-328	3968176 965	-328 0 00035 1	-1547 7144	507650 3264	-44 55684	-11393 32	825
		LPSS														
		2001	-50 98429	27 72	338837 992 97	12223389 82	-623 333 402 80	-7 54	-165	3777778 199	-165 0 00041 1	-2451 7923	404545 7347	9 0797795	44554 5768	750
		2002	-44 45664	32 57	531 183 916 22	1630392 37	-726 651 726 86	-5 8	-112	6478033 276	-112 0 00021 1	-4762 335	533381 5157	6 8694918	77644 974	775
		2003	-39 41947	33 92	3293 639 725 66	27406631 53	-1 080 366 733 76	-4 72	-207	5218143 641	-207 0 00041 1	-2452 417	507650 3264	15 486094	32781 0443	725
		2004	-118 3369	21 56	436 905 000 00	20284610 39	-2 996 051 000 00	-28 14	-2162	1109181 776	-2162 0 00634 1	-187 11644	404545 7347	5 4359028	74421 0758	750
		2005	0 091586	3 02	728 771 007 68	241314903 2	14 861 525 39	14 88	1751	6487 4502351	1751 0 0003283 1	304 615372	533381 5157	73 198192	7286 81268	725
		MTFN														
		2001	0 76605	17 43	1 123 532 000 00	84459667 24	48 380 000 00	11 23	4059	12165 55802	4059 0 007965 1	125 067831	507650 3264	46 048348	-5699 5598	675
		2002	2 586605	20 12	1 681 136 000 00	83555647 2	216 120 000 00	8 84	5161	41967 81226	5161 0 01273 1	78 53199	404545 7347	18 218798	22204 8529	725
		2003	0 057101	7 46	84 286 000 00	11285710 46	645 000 00	22 21	515	1252 427184	515 0 000965 1	1035 69226	533381 5157	49 03743	10877 0284	700
		2004	0 060773	13 93	156 085 000 00	11205671 21	581 000 00	10 64	715	962 4476524	715 0 001408 1	710 000466	507650 3264	22 752774	22311 5781	675
		2005	0 050758	15 76	174 806 000 00	11091751 27	563 000 00	6 77	601	936 7720486	601 0 001486 1	673 121023	404545 7347	7 7785386	52007 9559	650

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Marked to Book Value Ratio, Return on Equity, Price Earning Ratio, Divident Pershare, Return on Investment, Divident Pay Out, Earning Pershare, Divident Yield		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Stock Price

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Stock Price	670.4889	500.1799358	135
Return on Investment	2194.017	19465.89748	135
Return on Equity	27.929481	140.0819097	135
Earning Pershare	177.6539	1051.7566831	135
Divident Pershare	116.6751	922.4792964	135
Divident Yield	.000399	.0021889	135
Divident Pay Out	-.002295	8.2216722	135
Price Earning Ratio	725266.8	6403311.903	135
Marked to Book Value Ratio	4617.688	60290.35883	135

ANOVA ^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	3832876	8	479109.497	2.033	.048 ^a
Regression	29691240	126	235644.760		
Residual	33524116	134			
Total					

a. Predictors: (Constant), Marked to Book Value Ratio, Return on Equity, Price Earning Ratio, Divident Pershare, Return on Investment, Divident Pay Out, Earning Pershare, Divident Yield

b. Dependent Variable: Stock Price

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Beta	Tolerance
1	663.386	43.961		15.090	.000		
(Constant)							
Return on Investment	-.003	.002	-.129	-1.478	.142	.919	1.089
Return on Equity	-.081	.323	-.023	-.252	.801	.859	1.164
Earning Pershare	-.015	.332	-.032	-.045	.964	.442	3.367
Divident Pershare	.030	.097	.055	.307	.759	.218	4.594
Divident Yield	-8206.325	161620.5	-.036	-.051	.960	.855	1.167
Divident Pay Out	-.701	5.349	-.012	-.131	.896	.909	1.100
Price Earning Ratio	1.198E-05	.000	.153	1.821	.071	.991	1.009
Marked to Book Value Ratio	.002	.001	.272	3.109	.002	.918	1.089

a. Dependent Variable: Stock Price

Coefficient Correlations

Model		Marked to Book Value Ratio	Return on Equity	Price Earning Ratio	Divident Peshare	Return on Investment	Divident Pay Out	Earning Peshare	Divident Yield	
1	Correlations	Marked to Book Value Ratio	Return on Equity	Price Earning Ratio	Divident Peshare	Return on Investment	Divident Pay Out	Earning Peshare	Divident Yield	
		1.000	-.029	.062	-.023	.013	.241	-.069	.060	
		Return on Equity	1.000	.026	.189	-.277	-.113	-.084	.023	
		Price Earning Ratio	.062	.026	1.000	-.011	.009	-.046	.019	
		Divident Peshare	-.023	.189	-.011	1.000	-.056	.095	-.049	
		Return on Investment	.013	-.277	.009	-.056	1.000	.002	.037	
		Divident Pay Out	.241	-.113	-.046	.095	.002	1.000	-.044	
		Earning Peshare	-.069	-.084	-.015	-.049	.037	-.044	1.000	
		Divident Yield	.060	.023	.019	-.178	-.013	.025	-.967	1.000
		Covariances	Marked to Book Value Ratio	Return on Equity	Price Earning Ratio	Divident Peshare	Return on Investment	Divident Pay Out	Earning Peshare	Divident Yield
		Marked to Book Value Ratio	5.270E-07	-6.72E-06	2.985E-10	-1.627E-06	2.191E-08	.001	-1.675E-05	7.096
		Return on Equity	-6.717E-06	.104	5.617E-08	.006	.000	-.195	-.009	1196.607
		Price Earning Ratio	2.985E-10	5.617E-08	4.329E-11	-7.122E-09	1.259E-10	-1.64E-06	-3.347E-08	.020
		Divident Peshare	-1.627E-06	.006	-7.122E-09	.009	-1.221E-05	.049	-.002	-2795.658
	Return on Investment	2.191E-08	.000	1.259E-10	-1.221E-05	5.053E-06	2.446E-05	2.792E-05	-4.616	
	Divident Pay Out	.001	-.195	-1.636E-06	.049	2.446E-05	28.613	-.079	21386.844	
	Earning Peshare	-1.675E-05	-.009	-3.347E-08	-.002	2.792E-05	-.079	1.110	-51890.101	
	Divident Yield	7.096	1196.607	.020	-2795.658	-4.616	21386.844	-51890.101	2.612E+10	

a. Dependent Variable: Stock Price

Collinearity Diagnostics

Model Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions										
			(Constant)	Return on Investment	Return on Equity	Earning Pershare	Divident Pershare	Divident Yield	Divident Pay Out	Price Earning Ratio	Marked to Book Value Ratio		
1	2.934	1.000	.01	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.01
2	1.431	1.432	.09	.18	.20	.00	.00	.00	.09	.00	.02	.00	.02
3	1.212	1.556	.04	.07	.03	.00	.00	.00	.24	.00	.05	.00	.30
4	1.039	1.680	.17	.03	.03	.00	.00	.00	.03	.00	.63	.00	.01
5	.816	1.896	.34	.39	.01	.00	.00	.00	.14	.00	.17	.00	.05
6	.756	1.970	.30	.02	.10	.00	.00	.00	.19	.00	.13	.00	.46
7	.657	2.112	.04	.29	.55	.00	.00	.00	.30	.00	.01	.00	.14
8	.148	4.454	.00	.01	.07	.02	.96	.01	.01	.00	.00	.00	.00
9	.007	20.450	.02	.00	.00	.98	.00	.98	.00	.00	.00	.00	.00

a. Dependent Variable: Stock Price

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Stock Price
42	3.199	2200.000

a. Dependent Variable: Stock Price

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-33.5542	1598.119	670.4889	169.1258469	135
Residual	-655.134	1552.844	.000000	470.7190416	135
Std. Predicted Value	-4.163	5.485	.000	1.000	135
Std. Residual	-1.350	3.199	.000	.970	135

a. Dependent Variable: Stock Price

Correlations

	Stock Price	Return on Investment	Return on Equity	Earning Per Share	Divident Pershare	Divident Yield	Divident Pay Out	Price Earning Ratio	Marked to Book Value Ratio
Pearson Correlation	1.000	-.142	-.068	.017	.036	.016	-.079	.135	.265
Stock Price		1.000	.262	-.063	-.055	-.062	.034	-.013	-.020
Return on Investment	-.142		1.000	.123	.009	.115	.131	-.027	.008
Return on Equity	-.068	.262		1.000	.873	.993	-.031	-.019	.124
Earning Pershare	.017	-.063	.123		1.000	.878	-.091	-.014	.126
Divident Pershare	.036	-.055	.009	.873		1.000	-.036	-.021	.117
Divident Yield	.016	-.062	.115	.993	.878		1.000	.060	-.246
Divident Pay Out	-.079	.034	.131	-.031	-.091	-.036		1.000	-.076
Price Earning Ratio	.135	-.013	-.027	-.019	-.014	-.021	.060		1.000
Marked to Book Value Ratio	.265	-.020	.008	.124	.126	.117	-.246	-.076	
Sig: (1-tailed)		.050	.218	.421	.338	.428	.180	.060	.001
Stock Price			.001	.234	.264	.239	.350	.440	.407
Return on Investment	.050		.001	.078	.459	.093	.065	.378	.462
Return on Equity	.218	.001		.000	.000	.000	.341	.245	.002
Earning Pershare	.421	.234	.078		.000	.000	.146	.406	.189
Divident Pershare	.338	.264	.459	.000		.341	.245		
Divident Yield	.428	.239	.093	.000	.000		.146		
Divident Pay Out	.180	.350	.065	.360	.146	.341			
Price Earning Ratio	.060	.440	.378	.413	.434	.406	.245		
Marked to Book Value Ratio	.001	.407	.462	.077	.072	.088	.002	.189	
N	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Stock Price	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Return on Investment	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Return on Equity	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Earning Pershare	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Divident Pershare	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Divident Yield	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Divident Pay Out	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Price Earning Ratio	135	135	135	135	135	135	135	135	135
Marked to Book Value Ratio	135	135	135	135	135	135	135	135	135

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.338 ^a	.114	.058	485.4325493	1.989

a. Predictors: (Constant), Marked to Book Value Ratio, Return on Equity, Price Earning Ratio, Divident Pershare, Return on Investment, Divident Pay Out, Earning Pershare, Divident Yield